ANALISIS METODE PENILAIAN PERSEDIAAN UNTUK MENENTUKAN TINGKAT PROFITABILITAS PADA UD. TIMBUL JAYA MOTOR KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :

PETER WIBISONO

NPM : 11.1.01.04.0078

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

PETER WIBISONO
NPM: 11.1.01.04.0078

Judul:

ANALISIS METODE PENILAIAN PERSEDIAAN UNTUK MENENTUKAN TINGKAT PROFITABILITAS PADA UD. TIMBUL JAYA MOTOR KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 20 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si.	Dra.Elis Irmayanti,S.E.,M.Pd,
NIDN. 0082106601	NIDN. 000601701

Skripsi oleh:

PETER WIBISONO
NPM: 11.1.01.04.0079

Judul:

ANALISIS METODE PENILAIAN PERSEDIAAN UNTUK MENENTUKAN TINGKAT PROFITABILITAS PADA UD TIMBUL JAYA MOTOR KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 15 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si. _____
2. Penguji I : Dr. Rr. Forijati, S.E, M.M. _____
3. Penguji II : Dra.Elis Irmayanti,S.E.,M.Pd. _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS METODE PENILAIAN PERSEDIAAN UNTUK MENENTUKAN TINGKAT PROFITABILITAS PADA UD. TIMBUL JAYA MOTOR KOTA KEDIRI

Peter Wibisono
NPM. 11.1.01.09.0078
FKIP – Penjaskesrek
Dosen Pembimbing 1 : Dr. M. Anas, S.E., M.M, M.Si.
Dosen Pembimbing 2 : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Persediaan dalam pengertian akuntansi menunjukkan nilai suatu barang yang diproduksi untuk dijual atau dikonsumsi. Metode akuntansi yang digunakan untuk menilai persediaan sangat penting, karena akan mempengaruhi terhadap nilai rupiah persediaan dan biaya barang yang dijual dan akan berdampak pada harga pokok penjualan dan laba bersih. Atas dasar tersebut perusahaan harus mampu menerapkan metode penilaian persediaan yang tepat, dan mampu menganalisis tingkat profitabilitas yang dihasilkan dari setiap metode.

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah metode penilaian persediaan yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas UD. Timbul Jaya Motor Kota Kediri ?

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukan bahwa dengan menggunakan metode FIFO tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan rasio NPM adalah 9,34%, OPM sebesar 11%, GPM sebesar 11,4%, ROA sebesar 16,04% sedangkan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan rasio *NPM* adalah 9,30%, OPM sebesar 10,9%, GPM sebesar 11,3%, ROA sebesar 15,96%. Berdasarkan hasil analisis data tersebut penerapan metode penilaian persediaan FIFO memberikan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibanding metode rata-rata tertimbang.

Berdasarkan simpulan hasil analisis data, diharapkan perusahaan mampu melakukan analisis terhadap metode penilaian persediaan yang mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas dan mampu menerapkan metode penilaian persediaan yang tepat.

Kata Kunci : Metode penilaian persediaan, harga pokok penjualan, profitabilitas

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan tempat kerja sama faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan keahlian pengusaha) yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau melayani kepentingan masyarakat, dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan. Penggolongan perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu perusahaan menurut badan hukumnya dan perusahaan menurut operasinya. Perusahaan menurut badan hukumnya ada lima yaitu perusahaan perseorangan, firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas dan koperasi. Sedangkan perusahaan menurut operasinya ada tiga yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan industri (manufaktur).

Semua perusahaan mempunyai persediaan yang merupakan investasi terbesar dalam aktiva lancar, baik pada perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Pada perusahaan jasa tidak semuanya mempunyai prsediaan, hanya sebagian perusahaan jasa saja yang mempunyai persediaan seperti perusahaan jasa transportasi. Pada perusahaan dagang, persediaan yang terdiri dari dari berbagai macam dan jenis dan hanya dikenal satu klasifikasi persediaan yang disebut dengan persediaan barang dagangan, dimana persediaan tersebut adalah milik perusahaan dan siap untuk dijual kepada konsumen. Sedangkan pada perusahaan manufaktur, tidak semua persediaan siap untuk dijual. Berbeda dengan persediaan barang dagangan, persediaan pada perusahaan manufaktur digolongkan menjadi tiga bagian yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barag jadi.

Persediaan dalam pengertian akuntansi menunjukkan nilai suatu barang yang diproduksi untuk dijual atau dikonsumsi. Rekening persediaan juga menunjukkan nilai total kekayaan dalam bentuk persediaan dalam proses. Besarnya biaya atau ongkos persediaan tergantung pada prosedur akuntansi yang ditetapkan oleh perusahaan dalam menilai persediaan. Metode akuntansi yang digunakan untuk menilai persediaan sangat penting, karena akan mempengaruhi terhadap nilai rupiah persediaan dan biaya barang yang dijual.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Tujuan pokok akuntansi persediaan adalah untuk menentukan laba rugi periodik yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam satu periode akuntansi dan menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan dalam neraca (Harnanto, 2002;223). Dalam hal ini disamping adanya penggolongan persediaan sesuai dengan jenisnya, juga sangat penting artinya penilaian terhadap persediaan itu sendiri.

Penilaian persediaan dianggap penting, karena secara tidak langsung akibat penilaian persediaan akan mempengaruhi kedua laporan keuangan pokok, yaitu laporan perhitungan laba rugi dan neraca, sedangkan semua perusahaan menginginkan laba yang optimal. Berdasarkan uraian tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah analisis metode penilaian persediaan untuk menentukan tingkat profitabilitas pada UD. Timbul Jaya Motor Kota Kediri.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel bebas adalah metode penilaian persediaan. Sedangkan yang bertindak sebagai variabel terikat adalah profitabilitas.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian kausal komparataif atau *expost facto* ini digunakan mengingat peneliti mendapatkan data laporan keuangan langsung dari perusahaan dan data tersebut telah terjadi, untuk kemudian lebih lanjut dianalisis untuk mengetahui perbandingan antar dua metode penilaian persediaan kaitannya dengan profitabilitas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UD. Timbul Jaya Motor Kota Kediri mulai dari tahun berdiri perusahaan hingga Desember 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UD. Timbul Jaya Motor Kota Kediri Tahun 2014.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa laporan keuangan perusahaan UD. Timbul Jaya Motor pada periode 2014. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu mengumpulkan data tertulis berbentuk laporan keuangan dari UD. Timbul Jaya Motor.

E. Teknik Analisis Data

1. Metode FIFO (*first in first out method*)
2. Metode rata-rata tertimbang

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Perbandingan Profitabilitas Antara Metode Penilaian FIFO
dan RATA-RATA TERTIMBANG

RASIO	FIFO	RATA-RATA TERTIMBANG
NPM	9,34%	9,30%
OPM	11%	10,9%
GPM	11,4%	11,3%
ROA	16,04%	15,96%

Data di atas menjelaskan bahwa ada perbedaan dalam penggunaan metode penilaian persediaan dimana penerapannya akan memberikan dampak terhadap tingkat laba yang diperoleh. Dalam hal ini metode

FIFO menghasilkan laba yang lebih besar daripada metode rata-rata tertimbang.

Analisis Pernyataan Standar Akuntansi No.14 terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan.

Dari uraian di atas metode pencatatan dan penilaian yang diterapkan pada Dealer Sepeda Motor Timbul Jaya Motor sudah cukup baik, dimana sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi no.14 yang menunjukan pada paragraf 09-10 yang berisikan : Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konvensi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan kondisi saat ini.

Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya.(kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh entitas kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan barang jadi, bahan, dan jasa. Diskon dagang, rabat, dan hal lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Dari penjelasan data juga dapat diperbandingkan bahwa penggunaan metode FIFO lebih baik dan lebih efisien dalam memberikan peluang profit kepada Timbul Jaya Motor, kondisi tersebut akan lebih baik lagi mana kala terjadi inflasi.

B. Simpulan

1. Metode penilaian persediaan memiliki pengaruh terhadap besaran laba yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas suatu perusahaan.
2. Metode penilaian persediaan FIFO menghasilkan laba bersih yang lebih besar, sedangkan metode rata – rata tertimbang menghasilkan laba bersih yang lebih kecil.
3. Metode penilaian persediaan FIFO, sesuai dengan hasil penelitian ini memiliki dampak profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode rata – rata tertimbang.
4. Metode penilaian persediaan yang diterapkan UD Timbul Jaya Motor adalah metode FIFO, sehingga sudah sangat tepat karena mampu meningkatkan perolehan laba bersih dan memperbesar tingkat profitabilitas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Albertus Heriyanto, B. Sandjaja. 2006. *Panduan Penelitian*. Bandung: Prestasi Pusaka

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Assauri, Sofjan. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi revisi. Jakarta: LPFE-UI

Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting. Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers

Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Manajerial Finance, International Edition, 10th edition*. Boston: Pearson Education

Harnanto. 2002. Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi Satu. Yogyakarta: Salemba Empat.

Hery. 2009. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Universitas Indonesia

Horne, Van James C dan John M. Wachowicz, Jr. 2005. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Jusup, Al. Haryono. 2003. *Dasar – dasar Akuntansi. Edisi 6.* Yogyakarta: STIE YKPM

Kieso, Donald E, Jerry J, Weygant, and Terry D. Warfield. 2001. *Intermediate accounting, 10th edition*. Ney York: Jhon Wiley and Sons, Inc.

Lantang, M. Tesalonika. 2013. *Penerapan Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku pada PT.Cargill Indonesia – Copra Crushing Plant Amurang*. Jurnal EMBA, 1 (1): 46 -54.

Maharani, Restu. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Margin Laba Kotor dan Perputaran Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Tanjung Pinang.UMR Ali Haji.

Mandasari. 2011. *Analisis Sistem Pencatatan dan Metode Penilaian Persediaan pada PT Pertani (persero)*. Jakarta. UI

Moermahadi. 2004. *Evaluasi Metode Penilaian Persediaan Kaitanya Dengan Harga Pokok Penjualan Studi Kasus Pada Cabang PT. CLI. Bogor*. STIE Kesatuan.

Mulyadi. 2000.*Akuntansi Biaya. Edisi Lima*. Yogyakarta: Aditya Medika.

Nasution, S. 2000. Metode *Research.* Jakarta: Bumi Aksara.

S.R, Soemarso. 2009. *Akuntansi suatu Pengantar, Edisi ke-5*. Jakarta: Salemba Empat.

Soehartono. 2004. *Prosedur Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya .

Stice, Earl K, James D. Stice Fred K. Skousen. 2004. *Intermediate Accounting. Buku dua, Edisi 15*. Jakarta: Salemba Empat.

Subana, M dan Sudrajat. 2009. Dasar-dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sugiyono. 2008. *MetodePenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Warren, Fees, Reeve. 2005. *Pengantar Akuntansi, Edisi dua puluh satu*. Jakarta: Salemba Empat.